

ABSTRAK

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF BUDIDAYA PADI (*Oryza sativa* L.) PADA LAHAN SAWAH NON IRIGASI TEKNIS KELOMPOK TANI TANI MAKMUR DESA SINAR MULYA KECAMATAN NATAR LAMPUNG SELATAN

Oleh

BERNOF HENGRİK LEONARD SAGALA

Padi merupakan tanaman penghasil beras yang menjadi bahan pangan utama di Indonesia. Beras adalah salah satu bahan makanan yang mengandung gizi dan penguat yang cukup bagi tubuh manusia, sebab beras mengandung bahan yang mudah diubah menjadi energi. Evaluasi lahan dibutuhkan dalam proses bercocok tanam padi untuk mendapatkan produksi tanaman yang maksimum. Evaluasi lahan berguna sebagai acuan dalam menduga potensi penggunaan lahan untuk penggunaan tertentu. Penilaian kesesuaian lahan secara finansial dilakukan untuk menilai kelayakan usaha tani yang dilakukan berdasarkan faktor biaya dan pendapatan.

Penelitian ini dilakukan dengan menilai kesesuaian lahan berdasarkan kriteria Djaenuddin, dkk (2000) dan kelayakan finansial pada usahatani budidaya padi (*Oryza sativa*) pada kelompok tani Tani Makmur Desa Sinar Mulya Kecamatan Natar Lampung Selatan. Evaluasi kesesuaian lahan dilakukan menggunakan kriteria biofisik menurut Djaenuddin, dkk. (2000), sedangkan penilaian secara

Bernof Hengrik Leonard Sagala

ekonomi adalah dengan menganalisis kelayakan finansial budidaya tanaman padi yang dilakukan dengan menghitung nilai NPV, *Net B/C Ratio*, dan IRR.

Hasil penelitian menunjukkan, lahan pertanaman padi pada kelompok tani Tani Makmur Desa Sinar Mulya Kecamatan Natar Lampung Selatan termasuk kedalam kelas cukup sesuai (S2) dengan kejenuhan basa dan pH (nr) (S2 nr) dan secara finansial layak untuk dilanjutkan dilihat dari 4 musim tanam yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata NPV sebesar Rp 57.024.378,-, Net B/C 3,32 bulan-1, dan IRR 3,75 %. Nilai NPV yang diperoleh lebih besar dari 0, untuk nilai Net B/C lebih besar dari 1 dan nilai IRR lebih besar dari suku bunga yang digunakan yaitu 1,08% bulan-1 atau 13% tahun-1, dari data tersebut menunjukkan bahwa usaha budidaya tanaman padi sawah selama periode tanam empat musim (Desember 2009 – September 2011) menguntungkan.

Kata kunci : Kesesuaian lahan, kelayakan usahatani sawah.